

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan suatu disiplin ilmu yang dijadikan landasan kajian dalam sebuah studi penelitian. Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang peneliti lakukan dengan melihat serta mengkaji sudut yang telah terjadi di lingkungan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*socio legal research*) karena dimaksud untuk menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum Islam, khususnya Fiqih Muamalah di dalam masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena prosedur penelitiannya memperoleh atau menghasilkan data deskriptif dan data tersebut dikumpulkan dengan berupa tertulis maupun lisan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mempelajari keadaan objek yang alamiah. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin merupakan suatu jenis penelitian yang dalam proses menemukannya tidak menggunakan tata cara statistis atau kualifikasi.²⁷

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir dalam penelitian dimana dilaksanakannya di konveksi sablon Jemasbond Syndicate Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Peneliti hadir dengan melaksanakan

²⁷ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang sebelumnya telah melakukan perjanjian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di konveksi sablon Jemasbond Syndicate Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Peneliti memilih di konveksi sablon Jemasbond Syndicate Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri karena di konveksi sablon Jemasbond Syndicate pernah mengalami pembatalan pemesanan pakaian sablon secara sepihak yang dilakukan oleh konsumen dan meminta pengembalian uang muka sehingga menimbulkan minus atau kerugian untuk usaha tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berarti suatu penelitian yang meneliti objek di lapangan untuk memperoleh data serta gambaran yang jelas dan konkret. Sumber data yang dapat diperoleh oleh peneliti terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh oleh peneliti dengan hasil lapangan yang didapat dari pihak yang terlibat dalam penelitian ini dengan bertujuan untuk memahami data sekunder. Penggunaan data primer ini dalam penelitian hukum empiris menunjukkan penelitian ini harus dibangun dari fakta-fakta sosial yang berkaitan dengan bekerjanya hukum yang nyata. Data primer adalah data yang asli dan dikumpulkan

secara langsung dan diperoleh dari wawancara dan observasi. Sumber data meliputi pemilik usaha konveksi sablon Jemasbond Syndicate.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari studi kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti seperti buku-buku karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan. Data sekunder merupakan data pendukung. Data sekunder dapat diperoleh dari Al-Qur'an, Al-Hadist, buku-buku Fiqih, dan buku-buku referensi. Data sekunder diperoleh dari sumber data kedua melalui studi dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan salah satu teknik yang dipergunakan dengan terjun ke lapangan secara langsung. Observasi adalah tindakan yang dilaksanakan dalam proses pengumpulan data ketika penelitian dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk melakukan observasi mengenai fenomena yang telah terjadi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang terkait. Dalam penulisan ini, wawancara dilakukan dengan teknik wawancara semi terstruktur dengan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan

pertanyaan dapat dikembangkan secara langsung saat proses wawancara. Wawancara bertujuan menggali informasi yang mendalam terhadap apa yang telah terjadi, yang mana data tersebut belum tentu diperoleh ketika observasi.

3. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan mencari, mempelajari, dan membaca sumber-sumber yang terkait dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Data yang berhubungan dapat berupa undang-undang yang berlaku serta hukum Islam yang diterapkan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Alat pengumpulan data ini pada prinsipnya terkait erat dengan metode pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, alat utama pengumpulan data adalah orang atau peneliti itu sendiri melalui pengamatan, tanya jawab, mendengarkan, meminta, dan mencari data penelitian. Peneliti harus mendapatkan informasi yang valid agar responden yang akan diwawancarai tidak sembarangan.

Alat penting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Partisipasi peneliti dalam pengumpulan data dan penentuan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian.²⁸

²⁸ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data*, (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2019), 5

Untuk mengumpulkan informasi, peneliti dapat menggunakan instrument bantuan yaitu sebagai berikut:

1. Panduan atau pedoman wawancara mendalam. Dalam wawancara ini berisi informasi yang telah dikumpulkan, pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum.
2. Alat rekaman. Peneliti dapat menggunakan alat rekam seperti tape recorder, telepon seluler, kamera video, dan lain sebagainya. Alat rekam tersebut dapat digunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi teknik merupakan penelitian yang mempergunakan pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Teknik dapat mempergunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti perlu melakukan triangulasi, yaitu pengecekan data dari banyaknya sumber data yang dilakukan dengan wawancara. Ada dua metode dalam teknik triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti mengumpulkan data dari banya sumber dan objek penelitian yang berbeda.²⁹

2. Triangulasi Teknik

Mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 5.

H. Teknik Analisis Data

Dari data yang dikumpulkan oleh peneliti dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu secara jelas dan rinci menggambarkan dan menjelaskan semua masalah yang ada. Dari hasil analisis tersebut, peneliti menarik kesimpulan yang bersifat umum dan konkrit, bertujuan agar mudah dipahami oleh pembaca.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Merupakan langkah awal yang diambil oleh peneliti dalam awal riset.

Dalam langkah ini peneliti menjelaskan masalah yang ditemukan.

2. Pembatasan masalah

Langkah ini adalah langkah yang penting dalam pendekatan pokok permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Tujuannya agar tidak ada kesimpang siuran.

3. Penetapan fokus masalah

Langkah ini adalah langkah dimana menetapkan atau fokus terhadap inti permasalahan.

4. Pelaksanaan penelitian

Langkah ini adalah langkah pengumpulan data, pengolahan, analisa yang akan dikembangkan dalam hasil penelitian.

5. Pengolahan dan pemaknaan data

Dalam hal ini, peneliti akan mengolah data yang didapat menjadi sebuah informasi yang akan ditarik kesimpulannya.

6. Pemunculan teori

Langkah ini adalah dimana langkah dalam memunculkan teori yang tertata rapi.

7. Pelaporan hasil penelitian

Langkah terakhir adalah menyampaikan atau melaporkan data yang telah didapat oleh peneliti.